

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan dengan diagnosa keperawatan ikterus bilirubin di ruang Bakung RSST Klaten.

#### 1. Pengkajian

Pada tahap pengkajian pada pasien didapatkan data, DS : Bayi masuk di ruang Bakung dengan lahir aterm (BBLC) dengan sectio caesarea presbo oligohidramnion. DO : By. Ny. P tampak batuk, N : 144x/menit, S: 36,7 \*C,R : 30x/menit, kulit ikterus

#### 2. Diagnosa keperawatan

Dari data pengkajian yang telah didapatkan penulis, sesuai dengan masalah yang telah dialami pasien penulis merumuskan diagnosa keperawatan kerusakan integritas kulit berhubungan meningkatnya kadar bilirubin/ikterus joundice, resiko tinggi kekurangan volume cairan berhubungan dengan ketidak adekuatan menghisap, gangguan suhu tubuh berhubungan dengan fototerapi/hipertermia.

#### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dibuat oleh penulis pada diagnosa keperawatan gangguan pengaturan suhu tubuh berhubungan dengan fototerpi/hipertermi , yaitu memonitor , nadi, suhu, pernafasan, memberikan kompres hangat.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan *ikterus neonatorus* Penulis melakukan implementasi berdasarkan perencanaan yang telah penulis tetapkan sebelumnya yaitu memonitor nadi, suhu, pernafasan, memberikan kompres hangat, memberikan antipiretik sanmol drops 5 cc, memonitor suhu, menganjurkan klien memakai pakaian tipis.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Analisa Evaluasi Keperawatan:

1. Defisit volume cairan b/d ketidakseimbangan antara intake dan output masalah teratasi sebagian, intervensi dihentikan pasien boleh pulang.
2. Gangguan pengaturan suhu tubuh b/d fototerapi masalah teratasi sebagian, intervensi dihentikan pasien boleh pulang

3. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan peningkatan kadar bilirubin teratasi.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien penulis akan memberikan usulan dan masukan yang positive khususnya dibidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan klien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya bagi klien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Hendaknya para perawat memiliki tanggung jawab dan ketrampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain mampu membantu dalam kesembuhan klien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat mengasihkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberika asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

4. Bagi penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada penderita, baik klien maupun keluarga serta bisa memberikan tindakan pengelolaan selanjutnya pada klien dalam pemberian terapi non farmakologi mengajarkan teknik pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh.

